

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nani Supiati Ningsih¹, Satrio Wibowo², Galuh Kartika Dewi³.

^{1,2,3}Universitas PGRI Deltasidoarjo

¹nanisupiatin32@gmail.com,

² sugali.satrio@gmail.com, ³galuhkartika86@gmail.com

ABSTRACT

The low level of writing skills in the four grade of SDN sambibuluh, Taman Subdistrict, Sidoarjo Regency is the background of this research. Description is one type of essay that students must master, especially in Indonesian language subject. However, there are still many students have minimum skill on it. This problem can be known from daily score, they have under minimum score in writing descriptions in Indonesian language subjects which is under 70. The purpose of this research is to determine the effect of the demonstration method on descriptive writing skills for Indonesian language learning in grade IV elementary school students and to determine student's responses after using the demonstration method on descriptive writing skills. This research is quantitative research using Pre-Experiment method with One Short Case Study Design. This research was conducted in class IV of SDN Sambibuluh, Taman District, Sidoarjo Regency. The sample for this research was 25 experimental class students consisting of 10 male and 15 female. This research uses SPSS calculations to obtain results. Based on the results of statistical tests, it was found that the asymp sig (2-tailed) value was $0.003 < 0.05$. According to the basis for decision making in the Wilcoxon test, this means that there is a significant difference between the pretest and posttest scores, so it can be concluded that there is a significant effect of using the demonstration method on the ability to write descriptions in grade IV elementary school students. Class IV students' responses to the use of the demonstration method received good criteria with a presentation of 80%.

Keywords: method, demonstration, description

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan menulis pada kelas IV SDN Sambibuluh Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang wajib dikuasai siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun banyak siswa yang belum mahir pada ketrampilan menulis deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, yaitu nilai ujian harian pada subjek ketrampilan menulis deskripsi yang berada dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yakni dibawah 70. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan menulis deskripsi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sekolah dasar dan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan metode demonstrasi terhadap keterampilan menulis deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Experiment* dengan desain

One Short Case Study. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Sambibuluh, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Sampel penelitian ini terdapat 25 siswa kelas eksperimen yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS untuk memperoleh hasil. Berdasarkan hasil tes statistik, ditemukan bahwa nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar $0,003 < 0,05$. Sesuai dengan teknik uji Wilcoxon maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas IV sekolah dasar. Respon siswa kelas IV terhadap penggunaan metode demonstrasi mendapat kriteria baik dengan presentasi 80%.

Kata Kunci: metode, demonstrasi, deskripsi

A. Pendahuluan

Indonesia telah menghadapi abad ke-21 yang ditandai dengan berbagai jenis kecenderungan global yang berakibat munculnya segala hal baru yang berbeda dari sebelumnya yang mengharuskan adanya tanggapan dan terpenuhinya seluruh pemangku yang berkepentingan, khususnya pendidikan. Pendidikan adalah Sumber Daya Manusia sebagai kapital intelektual yang berdaya saing yang sangat tinggi dalam hidup manusia yang mempunyai peran sentral dalam fenomena manusia yang fundamental dan bersifat konstruktif. UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional merupakan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana berguna mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menumbuhkan potensi dirinya berguna untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna untuk diri, masyarakat, bangsa dan Negara. Kunci vital dalam pendidikan yaitu belajar, sehingga dapat belum dapat dikatakan sebagai usaha pendidikan jika tanpa belajar. Dengan belajar seseorang akan dapat menumbuhkan potensi dalam dirinya serta untuk

melakukan pembaruan informasi dan pengetahuan agar dapat selalu berkontribusi diberbagai lingkungan kehidupannya. Menurut (Hasbullah, 2013:37) Lembaga pendidikan sebagai wadah berlangsungnya pendidikan dimana pendidikan tersebut dilaksanakan tentunya akan menyangkut masalah lingkungan pendidikan tersebut. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan tiga tempat berlangsung pendidikan yang dikenal sebagai Tri Pusat Pendidikan. Artinya ketiga penanggung jawab pendidikan tersebut dituntut melakukan kerjasama dengan baik secara langsung berguna untuk membentuk generasi muda yang tangguh dan berkarakter. Penjabaran tersebut dapat diartikan sebagai suatu proses guru maupun tenaga pendidik mentransfer ilmu yang dilakukan kepada siswa untuk menggapai hasil yang cukup maksimal. Dalam hal ini, hasil yang cukup memuaskan dalam proses belajar mengajar tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Tetapi banyak hambatan maupun kendala yang ada sehingga terjadi kegagalan dalam kegiatan belajar mengajar. Hambatan yang terjadi biasanya dari faktor beberapa penyebab yaitu seperti hambatan psikologi, hambatan fisik, maupun hambatan lingkungan.

Salah satu keahlian yang perlu dimiliki siswa adalah ketrampilan menulis, yakni ketrampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam tulisan. Menurut Dewi & Rahmawati (2018) siswa bisa belajar pengetahuan yang nyata dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Sedangkan untuk menghasilkan siswa yang berprestasi salah satunya yaitu dengan guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam mengembangkan keprofesionalitasnya. Menurut Muhibbin Syah (2013:22) metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung atau melalui penggunaan media pengajaran yang sesuai dengan materi yang telah disajikan. Menurut (Suhendra, 2015:5). Keterampilan Menulis merupakan kegiatan yang berguna untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Menulis dipandang sangat menantang dari pada kemampuan bahasa Inggris produktif lainnya karena dibutuhkan penguasaan semua elemen menulis sekaligus, termasuk organisasi, tata bahasa, tanda baca, dan mekanik. Febri Inggriani (2021:14) dalam jurnalnya menemukan bahwa karangan yang disusun peserta didik rata-rata hanya sekitar 4-6 kalimat. Dengan kata lain, peserta didik miskin kata sehingga enggan untuk menuangkan ide baru terhadap karyanya. Dari beberapa kriteria yang telah diujikan seperti kesesuaian diksi, kesesuaian gagasan dan kesesuaian terhadap ejaan bahasa Indonesia, prosentase kesesuaian siswa kurang dari 50% hal ini menunjukkan kurangnya

kemampuan siswa terhadap penulisan karangan.

. Daryanto menyebutkan metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian informasi didalam proses belajar mengajar dengan mempertunjukkan bagaimana cara untuk melakukan sesuatu disertai dengan penjelasan secara visual dari proses yang jelas. (Daryanto, 2009:403)

Deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang harus dikuasai siswa. Karangan ini sudah diperkenalkan sejak SD Kelas IV. Menurut Dalman (2015:94) berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam observasi yang telah dilakukan peneliti dengan walikelas IV SDN Sambibuluh ditemukan kompetensi pengetahuan siswa yang masih rendah. Masih terdapat beberapa siswa yang nilainya masih belum mencapai KKTP 75. Kelas IV yang berjumlah 25 siswa yang sudah mencapai nilai KKTP hanyalah 3 siswa, dan masih ada 22 siswa yang belum memenuhi nilai KKTP. Nilai rata-rata dikelas IV adalah 68 menurut wali kelas kelas IV SDN Sambibuluh Taman Sidoarjo menyatakan bahwa rendahnya nilai siswa disebabkan karena pembelajaran dikelas kurang menarik sehingga hasil belajar siswa menurun.

Mengungkapkan tentang karangan deskripsi adalah suatu karangan yang melukiskan maupun menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu melibatkan kata-kata secara jelas dan terurai sehingga yang membaca seolah-olah sedang merasakan atau mengalami langsung apa saja yang mendeskripsikan penulis.

Dari penjabaran diatas maka kemampuan menulis deskripsi diambil sebagai kemampuan yang

akan diuji dalam penelitian ini. Penelitian ini ,Menggunakan metode demonstrasi karena metode demonstrasi adalah metode pengajaran dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan suatu kegiatan disertai penjelasan secara visual dan proses yang jelas, sehingga sesuai diterapkan sebaifai upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Demostrasi terhadap Ketrampilan Menulis Deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi tersebut pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sambibuluh

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental*, karena dalam desain ini masih ada variable dari luar yang ikut berpengaruh terbentuknya terhadap variable dependen (terikat) itu bukan hanya dipengaruhi oleh variable bebas karena sampel tidak dipilih secara random dan tidak adanya variable kontrol (Sugiyono,2015:109).

Sumber data yang telah digunakan data primer merupakan data secara langsung yang dikumpulkan penulis (Nazir,2019). Dalam hal ini peneliti memperoleh data secara langsung dari kuisisioner yang dibagikan dan data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sambibulu. Jenis data yang akan didapatkan pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif, yakni data yang dapat diproses dalam perhitungan matematis dan analisis statistik.

Subjek penelitian yang direncanakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Sambibuluh Desa

Sambibuluh, Dusun Sambibuluh, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 25 siswa.

Penelitian ini menggunakan dua macam instrumen yakni instrument tes dan angket.

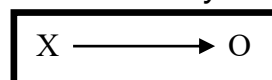
Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini Untuk pembuatan soal tes hasil belajar disesuaikan dengan ruang lingkup pelajaran Bahasa Indonesia yakni kebun binatang dalam ketrampilan menulis deskripsi.

Angket yang digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran dan soal tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-Experimental* dengan desain *One Short Case Study Design*. Sesuai dengan Sugiyono (2017:76) desain penelitian suatu kelompok ini terdapat suatu treatment perlakuan yang diberikan, selanjutnya diobservasi hasilnya. Dalam penelitian ini *treatment* atau perlakuan sebagai variabel independen dan hasil observasi sebagai variabel dependen. Pada desain ini hanya ada satu kelompok eksperimen dan tidak ada kelompok kontrol.

Berdasarkan desain penelitian dapat dikemukakan, gambaran desain penelitian *One Short Case Study Design* adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian *One Short Case Study Design*



X = Treatment yang diberikan (Variabel Independen)

O = Observasi (Variabel Dependen)
 Berdasarkan desain penelitian dapat dipaparkan, penulis telah melakukan dua kali tes kepada kelompok uji. Tes awal dilakukan untuk mengetahui hasil awal pembelajaran ketrampilan menulis deskripsi sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan tes akhir untuk mengevaluasi hasil penerapan metode demonstrasi. Tanda X merupakan pengaruh metode demonstrasi sedangkan O merupakan keterampilan menulis siswa.

Tes dalam penelitian ini berbentuk *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai sedangkan *posttest* adalah merupakan kegiatan menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk soal tes yakni pembelajaran bahasa Indonesia kebun binatang dalam keterampilan menulis deskripsi. Siswa mengerjakan soal-soal tersebut pada akhir pembelajaran.



Untuk menguji hipotesis, data nilai *pretest* dan *post test* yang diperoleh diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji t. Sebelum melakukan uji t, dilakukan uji prasyarat yaitu uji validitas, uji

reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keasihan suatu instrumen (Arikunto,2013:211).

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

(Sumber : Sugiyono, 2019 : 183)

Keterangan :
 P = Persentase
 $\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban dalam skala item
 $\sum xi$ = Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam skala item
 100 = Konstanta

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikuto,2006:178). Untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen maka digunakan rumus berikut :

Rumus Reabilitas :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana
 r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 \sum_b^2 = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

(Sumber: Arikunto,2006:169)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan teknik statistika yang digunakan pada uji korelasi. Bila terdistribusi normal maka digunakan teknik statistika parametris jika tidak maka digunakan teknik statistika nonparametris (Sugiyono, 2010:75). Uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $sig < \alpha$ (0,05), H0 ditolak, distribusi populasi tidak normal
 Jika $sig > \alpha$ (0,05), H0 diterima, Distribusi populasi normal
 (Riadi,2016:122)

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh homogen atau tidak. Homogenitas dari suatu data berarti data tersebut memiliki variasi atau keragaman nilai sama (Kadir,2015:159).

Dalam menarik kesimpulan uji homogenitas *levene* adalah sebagai berikut :

Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak, H1 diterima, mak variabel x berasal dari populasi yang tidak homogen.
 Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka H0 diterima, H1 ditolak, maka variabel x berasal dari populasi yang homogen (Riadi,2016:139-140).

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji-t. Uji $-t$ yang dihitung dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a. Untuk menghitung nilai t hitung :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Untuk menghitung t tabel : m

$$\left(\frac{\alpha}{2}\right) (n-2)$$

t tabel = t
 Jika t hitung > t tabel, maka H0 diterima

Jika t hitung < t tabel, maka H0 ditolak

berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan adalah:

H0 : $\rho = 0$

H1 : $\rho \neq 0$

Keterangan :

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan akibat penggunaan Keterampilan menulis. dengan model pembelajaran demonstrasi terhadap respon siswa.

H1 :Terdapat pengaruh penggunaan keterampilan menulis. dengan model pembelajaran demonstrasi terhadap respon siswa.

Analisis angket respon menggunakan rumus persentase dengan 4 kategori yaitu (4) sangat baik, (3) baik, (2) kurang baik, (1) sangat tidak baik.

*skor perolehan
per item*

$$\text{Presentase per item} = \frac{\text{skor perolehan per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ini sangat menarik		
2	Apakah metode demonstrasi ini mudah digunakan		
3	Saya suka belajar menggunakan metode demonstrasi		
4	Menurut saya belajar menggunakan metode demonstrasi sangat menyenangkan		

5	Saya semakin semangat belajar menggunakan metode demonstrasi		
6	Materi yang ada di metode demonstrasi mudah dipahami		
7	Saya semakin memahami materi setelah menggunakan metode demonstrasi		
8	Saya Mudah mengerjakan soal yang diberikan guru setelah menggunakan metode demonstrasi		
9	Saya mudah mengerjakan soal yang ada didalam metode demonstrasi		
10	Saya suka penyajian memperagakan didalam metode demonstrasi		

menulis deskripsi pada siswa kelas IV. Materi yang digunakan adalah materi Kebun Binatang pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 1. Uji Validitas

Correlations

	Pre_test_Kelas IV	Post_Test_Kelas IV
Pre_test_Pearson Kelas IV Correlation	1	.607
Sig. (2-tailed)		.072
N	25	25
Post_Test_Pearson Kelas IV Correlation	.607	1
Sig. (2-tailed)	.051	
N	25	25

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.755	2

Berdasarkan uji validitas menunjukkan data hasil penelitian valid.

1	Saya merasa tidak bosan selama mengikuti pembelajaran metode demonstrasi		
1	Saya merasa lebih berkonsentrasi saat menerima materi selama pembelajaran		
1	Saya merasa lebih aktif selama proses pembelajaran		
1	Saya merasa menjadi lebih bersemangat selama pembelajaran berlangsung		
1	Saya lebih menyukai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan		

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Dari tabel *reability statistics*, diketahui nilai Cronbach's alpha sebesar $0,755 > 0,60$, dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan validasi perangkat yang dilakukan pada tim ahli. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan

Tabel 3. Nilai Tes Keterampilan Menulis Deskripsi

No	Nama	Pre	Pos
1.	APA	72	88
2.	ANR	68	92
3.	AFDB	72	100
4.	ARAS	76	80
5.	ASP	60	78
6.	AGSA	66	82

7.	APA	62	86
8.	AGF	60	72
9.	APE	70	84
10.	BAR	74	88
11.	BCM	60	80
12.	DLNA	78	84
13.	EKA	72	90
14.	FPA	70	86
15.	GJR	64	82
16.	JAB	72	90
17.	JDA	64	82

Pre $\frac{\sum \text{Siswa}}{n} \times 100\%$
 $= \frac{1.722}{25} \times 100\%$
 $= 68,80$

Rata-Rata = $\frac{\sum \text{Nilai Total}}{n} \times 100\%$

Post $\frac{\sum \text{Siswa}}{n} \times 100\%$
 $= \frac{1.830}{25} \times 100\%$
 $= 85,92$

Nilai *pretest* kelas IV mempunyai nilai minimum 60 dan nilai maksimum 80 dengan rata-rata 68,8. Nilai *posttest* kelas IV mempunyai nilai minimum 72 dan nilai maksimum 100 dengan rata-rata 85,92. Nilai tersebut selanjutnya diuji normalitas dengan uji *Shapiro Wilk*.

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Stats	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Kelas IV	.894	25	.003
	Posttest Kelas Eksperimen	.835	25	.005
18.	KA	80	100	
19.	MAP	74	82	
20.	NSA	78	88	
21.	NSF	60	80	
22.	NAS	74	90	
23.	RAF	62	86	
24.	RA	60	82	
25.	RDW	74	96	
Rata-rata		68,88	85,92	

Tabel 4. Uji Normalitas Shapiro Wilk

Uji normalitas adalah metode pengujian statistika yang berguna untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok data (variabel) tersebut apakah terdistribusi normal

Descriptive Statistika

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre_test_Kelas IV	25	60	80	68.88	6.559
Post_Test_Kelas IV	25	72	100	85.92	6.595
Valid N (listwise)	25				

Pada tabel tersebut menjelaskan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standart deviasi dari kelas eksperimen.

Rata-Rata = $\frac{\sum \text{Nilai Total}}{n} \times 100\%$

ataukah tidak. Uji normalitas merupakan uji prasyarat untuk uji statistik parametrik uji-t. Jika data tidak berdistribusi normal, maka bisa dilakukan uji statistik non parametrik. Berdasarkan output uji normalitas, diketahui nilai nilai signifikasi (Sig)

untuk *pretest* kelas IV yaitu $0,003 < 0,05$. Artinya data penelitian berdistribusi tidak normal. Untuk *posttest* kelas IV memperoleh nilai signifikansi (Sig) $0,037 < 0,05$. Artinya data berdistribusi tidak normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan tes statistik non parametrik yaitu tes *Wilcoxon*.

Tabel 5. Uji Ranks
Ranks

		N	MeAn RAnks	SUm Of RAnks
Pretest Kelas IV-Posttest Kelas IV	Negativ e RAnks	3 ^a	8.70	20,00
	Positive RAnks	20	12,50	180,00
	Ties	2		
	TotAl	25		

Menurut hasil uji *wilcoxon* untuk nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, diperoleh nilai *negative ranks* sebanyak 3, artinya terdapat 3 siswa yang mengalami penurunan nilai dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Nilai *positive ranks* sebanyak 20 artinya terdapat 20 siswa yang mengalami kenaikan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Nilai *ties* sebanyak 2 berarti bahwa terdapat 2 siswa yang nilainya tetap untuk *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, perlu dilihat hasil tes statistik untuk mengetahui apakah perbedaan yang ditemukan berbeda nyata atau tidak.

Tabel 6. Uji Hipotesis Non Parametrik

Test Statistics ^a	
	Posttest Kelas IV - Pretest Kelas IV
Z	2.221 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Kategori	Nilai	Persentase
Sangat Baik	4	82 □ 100
Baik	3	63 □ 81
Kurang Baik	2	44 □ 62
Sangat Tidak Baik	1	25 □ 43

$$T \text{ tabel } t = \left(\frac{\alpha}{2} \right) (n-2)$$

$$T \text{ tabel } t = 0,005/2 : (25 - 2) \\ = 0,025 : 23 \\ = 0,0010$$

Berdasarkan nilai T hitung $0,003 > T \text{ tabel } 0,0010$ maka H_0 di tolak. Berdasarkan hasil tes statistik, ditemukan bahwa nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar $0,003 < 0,05$. , maka dapat disimpulkan tentang adanya perbedaan antara hasil belajar untuk nilai *pre test* dan *post test* sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yakni adanya pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD.

Analisis angket respon siswa yang dipakai dalam mengetahui pendapat siswa dalam penggunaan metode demonstrasi dalam materi Kebun Binatang pada pembelajaran Bahasa Indonesia memperoleh hasil 80 dengan kriteria baik. Hal ini berarti bahwa metode ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan metode demonstrasi menarik bagi siswa. Penggunaan metode demonstrasi sebagai alternatif pembelajaran juga menghindarkan siswa dari kebosanan.

Berikut penjelasan dari rumus diatas

No	Pertanyaan	Skor		%	Kriteria
		Ya	Tidak		
1	Apakah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ini sangat menarik	21	4	21x100% 25 84%	Sangat Baik
2	Apakah metode demonstrasi ini mudah digunakan	18	7	18x100% 25 72%	Baik
3	saya suka belajar menggunakan metode demonstrasi	21	4	21x100% 25 84%	Sangat Baik
4	Menurut saya belajar menggunakan metode demonstrasi sangat menyenangkan	18	7	18x100% 25 72%	Baik
5	saya semakin semangat belajar menggunakan metode demonstrasi	20	5	20x100% 25 80%	Baik
6	Materi yang ada di metode demonstrasi mudah dipahami	19	6	19x100% 25 86%	Baik
7	saya semakin memahami materi setelah menggunakan metode demonstrasi	22	3	22x100% 25 88%	Sangat Baik
8.	saya mudah mengerjakan soal yang diberikan guru setelah menggunakan metode demonstrasi	20	5	20x100% 25 80%	Baik
9.	saya mudah	19	6	19x100%	Baik

	mengerjakan soal yang ada didalam metode demonstrasi			25 76%	
10	saya suka penyajian memperagakan didalam metode demonstrasi	23	2	23x100% 25 96%	Sangat Baik
11	saya merasa tidak bosan selama mengikuti pembelajaran metode demonstrasi	21	4	21x100% 25 84%	Sangat Baik
12	saya merasa lebih berkonsentrasi saat menerima materi selama pembelajaran	18	7	18x100% 25 72%	Baik
13	saya merasa lebih aktif selama proses pembelajaran	19	6	19x100% 25 76%	Baik
14	saya merasa menjadi lebih bersemangat selama pembelajaran berlangsung	20	5	20x100% 25 80%	Baik
15	saya lebih menyukai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	21	4	21x100% 25 84%	Sangat Baik
JUMLAH		80%			

E. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini ialah adanya pengaruh yang nyata penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Sambibuluh Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengujian statistik *wilcoxon*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* $0,003 < 0,05$.

Berdasarkan statistik deskriptif, skor rata-rata *pre-test* adalah 68,88 dengan klasifikasi baik, sedangkan rata-rata skor *post-test* adalah 85,92 dengan klasifikasi baik. Respon siswa kelas IV terhadap penggunaan metode demonstrasi mendapat kriteria baik dengan presentasi 80.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Daryanto. (2009). *Demonstrasi Sebagai Metode Belajar*. Jakarta :Depdikbud
- Dewi, A. L. SS., & Rahmawati, E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto TA 2017-2018. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2).
<http://doi.org/10.30651/else.v2i2.1818>
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013
- Inggriani Febri (2021:14)
<https://www.sjsu.edu/aanapisi/docs/ProvidingFeedbackonStudentWritingbySaraCook.pdf>
- Moh. Nazir. 2019. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan* (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif. Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhendra, Yulia dan Eri Sarimanah. (2015). □Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Biografi□. *Jurnal Pedagogia*. Volume 7 Nomor 2, Tahun 2015. Diunduh pada tanggal 05 Juni 2020.
- Suhrsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhrsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Syah, M.(2013:22), Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru, Bandung. PT Remaja Rosdakarya